

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan atau industri besar sering kali dianggap sebagai motor utama penggerak pembangunan ekonomi. Pengembangan industri besar yang modern bukan merupakan cara yang terbaik bagi upaya pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang, karena industri besar yang modern hanya memerlukan sejumlah kecil tenaga terampil sehingga gagal mengatasi problem pengangguran dari tenaga kerja yang kurang terampil yang banyak dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang. Pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dipandang dapat mengatasi kelemahan ini, seperti halnya di Indonesia. Terbukti selama ini, bahwa usaha kecil dan menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang membantu memecahkan masalah tersebut, dengan mampu menampung jumlah tenaga kerja yang cukup banyak jumlahnya, baik di pedesaan maupun di perkotaan.

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi maupun komunikasi akuntansi yang baik bagi UKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam UU UKM No. 9 Tahun 1995, UU perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi Pemerintah dan UU No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM. Namun kenyataannya, sebagian besar UKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya.

Perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Masalah umum yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah seperti : keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, kendala dalam mengelola keuangan, kendala dalam memasarkan produk, keterbatasan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik, dan keterbatasan informasi (Ediraras, 2010). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lemahnya usaha kecil di Indonesia disebabkan oleh kombinasi berbagai faktor, tidak hanya keterbatasan dalam sumber daya manusia, teknologi, modal dan informasi, tetapi juga karena kurangnya dukungan dari pemerintah dan kurangnya kemauan pengusaha-pengusaha kecil dan menengah nasional untuk berorientasi global.

Menurut Belkaoui dalam Aufar (2013:50) Informasi akuntansi merupakan Informasi kuantitatif mengenai entitas ekonomi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategi, pengawasan manajemen, dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi bertujuan untuk menyajikan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena akuntansi merupakan alat yang menghasilkan output berupa informasi yang digunakan oleh pengguna informasi tersebut untuk suatu pengambilan keputusan (Nicholls dan Holmes, 1989). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan

permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga bermanfaat dalam rangka menyusun berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang kebutuhan uang kas di masa yang akan datang, mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan produktivitas dan memberikan dukungan terhadap proses produksi (Johnson dan Kaplan, 1987).

Ukuran usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi tertentu (Holmes dan Nicholls, 1989 dalam Candra Kristian, 2010:24). Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkorelasi tinggi (Machfoedz, 1994) dalam Arizal Aufar (2013).

Melalui jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut, dengan banyaknya karyawan yang dipekerjakan maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Kemudian jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. Agar dapat mengatur keuangan yang lebih kompleks dalam proses bisnis maka diperlukan informasi akuntansi yang nantinya bermanfaat dalam pengambilan keputusan manajerial bagi sebuah UKM.

Menurut Siegle dan Marconi (1989) dalam Arfan Ikhsan dan I.B Teddy Prianthara (2013), akuntansi merupakan suatu disiplin jasa yang mampu

memberikan informasi secara relevan dan tepat waktu berkaitan terhadap masalah keuangan perusahaan dan untuk membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan keakuntansian yang dimiliki oleh pengusaha kecil dan menengah. Proses belajar mengenai akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi pengusaha.

Fitriyah (2006) dan penelitian Ismail dan King (2007) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi yang dimiliki pemilik/manajer berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, yang berarti juga berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi. Dengan demikian, perlu adanya peningkatan pengetahuan akuntansi pengusaha kecil dan menengah melalui proses belajar akuntansi. Dari proses belajar ini diharapkan penggunaan informasi akuntansi semakin positif dan akan berdampak pada peningkatan informasi akuntansi yang diselenggarakan dan digunakan dalam perusahaan.

Pengalaman dalam informasi akuntansi merupakan pengalaman (manajer) dalam menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Penyelenggaraan informasi akuntansi adalah mencatat kegiatan-kegiatan usaha/transaksi kedalam catatan akuntansi, sedangkan penggunaan informasi akuntansi adalah pemanfaatan informasi-informasi akuntansi yang berasal dari catatan-catatan akuntansi untuk pengambilan keputusan bisnis.

Pinasti (2007) menunjukkan bahwa pengalaman dalam informasi akuntansi yang diukur berdasarkan penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.

Dengan demikian, pengalaman informasi akuntansi para pengusaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi perlu ditingkatkan, salah satunya melalui pelatihan akuntansi. Dari pelatihan ini diharapkan agar penggunaan informasi akuntansi semakin positif yang nantinya akan berdampak pada peningkatan informasi akuntansi yang diselenggarakan dan digunakan dalam perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Candra Kristian (2010) dengan judul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Blora”, menyimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara parsial skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2007) dengan judul “Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus”, menyimpulkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan. Namun secara parsial hanya skala usaha, masa memimpin, dan pelatihan akuntansi saja yang berpengaruh positif.

Penelitian yang dilakukan Wahyudi (2009) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta”, menyimpulkan bahwa pendidikan dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan masa memimpin, umur usaha, dan pelatihan akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Widiyanti (2013), dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal)”, menyimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel skala usaha, umur perusahaan, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman dalam informasi akuntansi berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Berdasarkan uji parsial maka dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi. Sedangkan variabel pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap persepsi pengusaha kecil dan menengah atas informasi akuntansi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yayuk Widiyanti (2013), dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan (Studi Pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas Kain Kabupaten Kendal), dengan 100 populasi yang dijadikan sampel. Penelitian ini akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada objek yaitu Toko Furniture yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan menggunakan tiga variabel yaitu ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman dalam informasi akuntansi. Alasan hanya meneliti 3 (tiga) variabel dikarenakan beberapa variabel lain tidak didapatkan acuan kuesionernya.

Berkaitan dengan objek, sejarah furniture sama tuanya dengan arsitektur karena keduanya memang saling berhubungan. Dalam tiap zaman, kedua bidang ini tidak bisa dilepaskan karena sebuah karya arsitektur sering kali mempergunakan furniture yang sesuai dengan memiliki gaya yang sama. Industri furniture di Indonesia hampir diseluruh provinsi. Namun permasalahan yang dialami pengusaha furniture dalam negeri begitu beragam diantaranya kurangnya permodalan dalam produksi maupun sumber daya manusia yang kurang kreatif, serta kurangnya pemahaman dalam penggunaan informasi akuntansi atas laporan keuangan (NA Kristiawan, 2016).

Survey yang dilakukan berkaitan dengan permasalahan yang ada pada Toko furniture mengenai laporan keuangan diantaranya: pengusaha gagal dalam memahami penerapan informasi akuntansi khususnya berkaitan dengan laporan keuangan bagi usahanya, pengusaha gagal dalam merencanakan laba bagi usahanya, serta tidak menerapkan pencatatan yang lengkap jika terjadinya transaksi-transaksi di usahanya.

Pentingnya sebuah laporan keuangan bagi perusahaan sehingga banyak kerugian yang terjadi apabila sebuah perusahaan tidak memiliki laporan keuangan. Kerugian yang terjadi jika sebuah perusahaan tidak memiliki laporan keuangan yang baik diantaranya: tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki perusahaan, tidak dapat mengetahui kontribusi biaya yang telah dikeluarkan, tidak dapat mengetahui apabila terjadinya kebocoran aset perusahaan, tidak memiliki proyeksi bisnis yang baik, dan tidak memiliki pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan (Ani Rahmani, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Ukuran Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengalaman Dalam Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Toko Furniture di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh ukuran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Bagaimana pengaruh pengalaman dalam informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh ukuran usaha, pengetahuan akuntansi, dan pengalaman dalam informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Membuktikan dan Menganalisis pengaruh ukuran usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Membuktikan dan Menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Membuktikan dan Menganalisis pengaruh pengalaman dalam informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Membuktikan dan Menganalisis pengaruh ukuran usaha, pengetahuan akuntansi dan pengalaman dalam informasi akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah.
2. Bagi Pemilik Usaha diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan khususnya dalam hal penggunaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah.
3. Bagi Peneliti lain sebagai bahan referensi dalam penelitian sejenis.

D. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan pemahaman teoritis dalam penelitian ini, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM VISI MISI KOTA PEKANBARU DAN PERKEMBANGAN FURNITURE

Dalam bab ini mengemukakan gambaran umum visi dan misi Kota Pekanbaru dan Perkembangan Furniture.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menutup dengan membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran yang dirasakan perlu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.